

STUDI LITERATUR: PENGARUH PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA TERHADAP BISNIS STAR UP (BISNIS RINTISAN) MAHASISWA

Fera Anggraeni ^{1*}, Indri Ayuni Viana ², Esti Maryani ³, Okta Amiko Naka ⁴, Dodi Irawan ⁵, Yusmaniarti ⁶, Marini ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

anggraenifera994@gmail.com, yusmaniarti@umb.ac.id, marini@umb.ac.id,

ayuniindri286@gmail.com, estimaryani85@gmail.com,

oktao6240@gmail.com, dodi97455@gmail.com

Received: 01-02- 2024

Revised: 10-02- 2024

Approved: 16-02- 2024

ABSTRAK

Indonesia saat ini berada pada jalur pemulihan ekonomi setelah tiga tahun terdampak pandemi virus corona. Sektor ekonomi dengan pertumbuhan tercepat adalah usaha mikro, kecil dan menengah, yang diakui dan berkontribusi terhadap 60,34% produk domestik bruto (PDB) negara. Menurut teori berbasis sumber daya, masyarakat membutuhkan sumber daya untuk dapat memanfaatkan peluang dan berhasil mengatur, mengoordinasikan, dan melaksanakan kegiatan bisnis. Untuk memenuhi harapan tersebut, wirausahawan perlu memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan yang menjadi modal dan sumber daya bagi pengembangan usaha. Untuk memenuhi harapan tersebut, wirausahawan perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan berwirausaha sebagai modal dan sumber daya untuk pengembangan usaha dan keberhasilan. Program Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari Program Yayasan Mandiri yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan menjadi wirausaha potensial melalui kegiatan di luar kelas.

Keyword: *Bisnis Startup, Kewirausahaan, Kampus Merdeka, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini berada pada jalur pemulihan ekonomi setelah tiga tahun terdampak pandemi virus corona. Sektor ekonomi dengan pertumbuhan tercepat adalah usaha mikro, kecil dan menengah, yang diakui dan berkontribusi terhadap 60,34% produk domestik bruto (PDB) negara. Situasi Indonesia saat ini masih relatif stabil, dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 diperkirakan tetap sebesar 5,3% (Nandahapsari & Kurniawan, 2023). Seiring dengan pemulihan sektor ekonomi yang tidak dapat dihindari, populasi usia kerja yang terkena dampak pandemi ini telah menurun secara signifikan, namun situasi ketenagakerjaan belum kembali normal. Permasalahan ketenagakerjaan ini muncul karena mayoritas penduduk bekerja di Indonesia terdiri dari mereka yang memiliki ijazah sekolah menengah atas atau kurang. Sementara itu, warga yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi, seperti SMA atau SMK, serta telah memperoleh ijazah, bahkan sarjana, masih tetap menganggur. Banyak lulusan universitas yang menganggur karena tidak mampu memenuhi permintaan pasar kerja (Rahayu, 2022).

Institusi pendidikan memegang peranan penting dalam masyarakat. Sayangnya, penerapan kinerja perguruan tinggi di masyarakat berkembang sulit diukur. Sebagian besar kontribusi universitas kepada masyarakat hanyalah sekedar kewajiban formal

dan moral.(Kusmulyono et al., 2023) Pendidikan tinggi memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja lokal, pengembangan inovasi, peningkatan sumber daya manusia, transfer pengetahuan dan komersialisasi teknologi. Selain peran ideal tersebut, perguruan tinggi kini juga berperan mendorong tumbuhnya wirausaha baru dari dunia kampus. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memposisikan diri menjadi tempat yang dapat mendukung pengembangan produk kewirausahaan sejak dini, dukungan bisnis, dan akses terhadap permodalan (Kusmulyono, 2023).

Tantangan tersulit yang dihadapi mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan adalah terbatasnya keberlanjutan kewirausahaan, modal produksi, keterampilan tenaga kerja, kualitas produk, jaminan pasar produk, minimal muncul dari kemitraan . Tentunya berbagai permasalahan tersebut menjadi tantangan besar bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan semangat dan kewirausahaannya (Santosa, 2014).

Program Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa Indonesia untuk menentukan mata kuliah yang ingin diambil berdasarkan konsep pembelajaran luar kampus. Program Kewirausahaan merupakan salah satu dari delapan program kampus merdeka yang tersedia bagi mahasiswa. Dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa bisnis Indonesia untuk mengembangkan dan mengatasi masalah ekonomi masyarakat berpendidikan tinggi (Agriza et al., 2021). selain itu dalam dunia pemasaran, khususnya di bidang kewirausahaan pemasaran, pelatihan keterampilan merupakan salah satu langkah untuk memperluas pengetahuan mahasiswa. Pelatihan keterampilan dapat membantu mahasiswa menciptakan produk yang laku di pasaran dan mempengaruhi perluasan pengetahuan tentang strategi pemasaran melalui media sosial (Yusmaniarti et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau tinjauan literatur sistematis. Metode penelitian tinjauan pustaka terdiri dari serangkaian kegiatan antara lain pengumpulan data kepustakaan, membaca dan mencatat, metode pengelolaan bahan penelitian, dan pemecahan masalah dengan menggunakan metode dengan mencari jurnal penelitian yang telah ditulis sebelumnya. Metode ini meliputi perumusan masalah dan pencarian literatur melalui proses identifikasi makalah relevan tahun 2023 hingga 2024 yang diambil dari database akademik seperti Google Scholar dengan menggunakan kata wirausaha dan kampus merdeka, yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Kewirausahaan di kalangan pelajar. Artikel yang terkumpul dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang fokus pada manfaat wirausaha Kampus Merdeka pada bisnis star up mahasiswa. Pada tahap akhir dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan berupa penjelasan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan rumusan masalah.

Table 1. Studi Literatur

No	Nama Pengarang	Tahun	Judul	Nama Jurnal	Hasil
1	Tri Setyo Utomo, Imronudin2	2023	Pembuatan Usaha Getuk Sultan Dalam Program Wirausaha Merdeka	Communnity Development Journal	Dari hasil penelitian ini, penulis mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di bidang bisnis, seperti soft skill meliputi kerjasama tim, komunikasi,

			Universitas Muhammadiyah Surakarta		mengembangkan pemahaman bisnis, memahami sistem pemasaran; Kompetensi teknis meliputi bekerja di sistem distribusi, pemasaran dan perencanaan bisnis; serta pemahaman tentang identifikasi peluang bisnis, identifikasi target pasar, perencanaan pemasaran strategis, dan tingkat inovasi perusahaan. Setelah itu kegiatan terakhir adalah pameran tentang kegiatan start up mandiri, penulis mendapatkan pengalaman baru pada tahap awal membuka usaha, penulis merasakan langsung tahapan mempersiapkan peralatan, melakukan penjualan dan berinteraksi langsung dengan pelanggan .
2	Lenya Ramadhani, Ute Chairuz M.Nasution	2024	Wujudkan Jiwa Enterpreuner Mahasiswa Dan Meningkatkan UMKM Melalui Program Wirausaha Merdeka	Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi	Program startup mandiri ini dapat mendorong kewirausahaan dan meningkatkan kualitas UMKM. Kegiatan program mandiri kewirausahaan yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk meneliti dan menggali kemampuan siswa untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha serta mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha serta memberikan dampak positif bagi masyarakat.
3	Viona Eka Putri Mardiono	2024	Pengembangan Produk Minuman ES'BOYO Pada Kegiatan Wirausaha Merdeka Kampus Guna Meningkatkan Inovasi Kreatifitas UMKM Lokal	Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global	keseluruhan, artikel ini menguraikan upaya tulus untuk mendukung ekosistem kewirausahaan di tingkat universitas untuk meningkatkan kontribusi terhadap pengembangan UMKM lokal dan menciptakan lingkungan yang merangsang inovasi pada mahasiswa.
4	Muhamad Mustofa, Anton Agus Setyawan	2023	Creation of a Mudra batik business in the Wirausaha Merdeka Program of Universitas Muhammadiyah Surakarta	Journal of Community Service and Empowerment	Penyelenggaraan Program Wirausaha Mandiri Universitas Muhammadiyah Surakarta yang diluncurkan pada tahun 2022 dan diikuti oleh mahasiswa selama 4 bulan telah membuahkan hasil. Melalui kegiatan pembelajaran rencana bisnis seperti workshop , seminar, magang UMKM dan prototyping produk, mahasiswa dapat menganalisis SWOT dan BMC serta membuat rencana bisnis. Pengalaman baru juga diperoleh mahasiswa saat merasakan langsung

					proses penyiapan peralatan, melakukan penjualan dan berinteraksi langsung dengan pelanggan, serta mahasiswa dapat menjual produknya secara online dan offline rute melalui kegiatan pameran.
5	Agus Supandi Soegoto, Bode Lumanauw, Deasy Soeikromo, Jummie S. L. Mokoginta, Andi Wiratama Satria, Sitti Sarah Panyalai	2023	Meningkatkan Keahlian Perencanaan Startup Usaha Bagi Mahasiswa Peserta Wirausaha Mandiri	Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)	Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diperoleh kesimpulan, sebagai berikut: 1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra diperoleh melalui pelatihan yang sistimatis, penerapan materi dan studi kasus yang disampaikan Tim yang kemudian dipecahkan bersama sebagai sebuah solusi, yang diambil dan diterapkan. 2. Peserta pelatihan mampu untuk merencanakan startup usaha yang tepat, dan mengelola bisnis secara efisien dan efektif serta berorientasi laba. 3. Mampu mendesain produk yang menarik, strategi harga dan memahami cara menarik minat konsumen sehingga bisnis stratup yang dirancang dapat bertahan dan dikembangkan.

Proses Pencarian (*Research Process*)

Data yang dikumpulkan untuk menulis artikel ini diambil dari halaman Google Cendekia di <https://scholar.google.com/>. Beberapa standar untuk menentukan kelengkapan data pada saat penulisan artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Data diambil dari <https://scholar.google.com/>
2. Data yang digunakan hanya berkaitan dengan program wirausaha merdeka
3. Data yang digunakan adalah jurnal yang diterbitkan dalam 1 tahun terakhir yaitu tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

PEMBAHASAN

Program Wirausaha Mandiri merupakan bagian dari Program Yayasan Mandiri yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan menjadi wirausaha potensial melalui kegiatan di luar kelas. Salah satu kegiatan pada program ini, terdapat kegiatan workshop, di dalam kegiatan ini mahasiswa menerima berbagai materi dan motivasi untuk memulai, mengelola bahkan mengembangkan usaha. Seperti strategi mempelajari pasar bisnis dengan menerapkan analisis SWOT dan menganalisis kebutuhan konsumen. Menumbuhkan bisnis melalui pasar media sosial dan cara bertahan di industri dan pasar digital global (Utomo & Imronudin, 2023). Melalui program ini, bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang merupakan ciri-ciri utama yang harus dimiliki seorang wirausaha, seperti kepercayaan diri, visi, kreativitas, oportunisme, dan rasa tanggung jawab

Program wirausaha merdeka ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang terpilih dan sejumlah UMKM menjadi magang peserta wirausaha merdeka. Mahasiswa yang mengikuti program ini telah meningkatkan keterampilan

kewirausahaan seperti manajemen publik, komunikasi, melihat peluang kewirausahaan terkait isu lingkungan, memunculkan ide atau inovasi baru hingga menciptakan lapangan kerja bagi orang lain dan bagaimana kewirausahaan mereka dapat berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat (Lenya Ramadhani & Ute Chairuz M. Nasution, 2023)

Dalam hasil penelitian Soegoto et al., (n.d.) menyatakan bahwa perencanaan mendirikan usaha dalam rangka program wirausaha merdeka yang dilakukan kelompok PKM dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta khususnya pada mengalami peningkatan dalam hal kemampuan membangun rencana usaha berdasarkan operasi bisnis yang baik. Prinsip-prinsip manajemen, meningkatkan keterampilan untuk mengembangkan rencana dan solusi bisnis alternatif untuk mencapai tujuan bisnis. Mahasiswa juga dapat meningkatkan kemampuan dalam merencanakan bisnis yang baru didirikan untuk mendominasi pasar dan memiliki profitabilitas yang dapat diandalkan untuk mengembangkan bisnis dengan baik di masa depan.

Pada penelitian yang dilakukan Eka & Mardiono (2024) menyatakan bahwa Sebagai bagian dari pengembangan minuman ES'BOYO melalui kegiatan usaha Kampus Merdeka, pencapaian hasil yang terukur merupakan penanda keberhasilan penerapan pendekatan penerapan yang dirancang. Setelah melalui tahapan kajian literatur dan riset pasar, hasil akhir dari proses ini adalah promosi penjualan. Minuman ES'BOYO berhasil terjual sebanyak 300 cup dengan margin keuntungan 65%. Hasil tersebut tidak hanya mencerminkan sambutan positif pasar lokal, namun juga menunjukkan bahwa produk ini memiliki daya saing yang kuat.

Selanjutnya Mustofa & Setyawan (2023) menyatakan dalam penelitiannya bahwa melalui wirausaha Merdeka mampu memberikan penulis pengalaman baru dalam tahap awal memulai usaha. Penulis pernah merasakan langsung tahapan persiapan peralatan, melakukan penjualan, dan berinteraksi langsung dengan pelanggan. Pengalaman baru dalam pemasaran langsung juga merupakan sesuatu yang baru yang penulis miliki di bidang bisnis ini. Kegiatan operasional sehari-hari dapat dijadikan bahan review keesokan harinya dalam hal penyiapan produk, pemasaran dan pengolahan. Selain manfaat, hal lain yang penulis peroleh dari pameran ini adalah pengalaman awal membuka usaha nyata dan mengoperasikan pasar. Manajemen diri dan penempatan staf untuk menyelesaikan masalah mendadak dapat menjadi ujian bagi proses startup.

KESIMPULAN

Angka pengangguran lulusan PT masih tinggi karena kurang kompetitif dan keterampilan yang kurang dibutuhkan di dunia kerja. PT perlu membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar kewirausahaan agar bisa menjadi wirausaha. Namun, permasalahan saat ini adalah minat mahasiswa untuk memulai usaha masih rendah. Pengetahuan dan niat dalam menjalankan usaha kurang, yang penting bagi pengusaha. Menurut teori berbasis sumber daya, masyarakat butuh sumber daya untuk memanfaatkan peluang dan sukses dalam bisnis. Untuk memenuhi harapan tersebut, wirausahawan perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan berwirausaha sebagai modal dan sumber daya untuk pengembangan usaha dan keberhasilan. Program Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari Program Yayasan Mandiri yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan menjadi wirausaha potensial melalui kegiatan di luar kelas. Melalui program wirausaha merdeka Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam merencanakan bisnis yang baru didirikan untuk mendominasi pasar dan memiliki profitabilitas yang dapat diandalkan untuk mengembangkan bisnis dengan baik di masa depan .

DAFTAR PUSTAKA

- Agriza, P., Azizah, N., Asfi, M., & Syafrinal, I. (2021). Implementasi Model Scrum Pada Sistem Informasi Pembelajaran Diluar Kampus Untuk Skema Wirausaha Kampus Merdeka. *Syntax: Jurnal Informatika*, 10(02), 1–12.
- Eka, V., & Mardiono, P. (2024). *Pengembangan Produk Minuman ES ' BOYO Pada Kegiatan Wirausaha Merdeka Kampus Guna Meningkatkan Inovasi Kreatifitas UMKM Lokal Development Of ES ' BOYO Beverage Products At Campus Independent Entrepreneurship Activities To Increase The Innovation And Creativity Of Local Msmes*. 3(1).
- Kusmulyono, M. S. (2023). *Studi Eksplorasi Manfaat dan Tantangan Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Pameran Usaha Benefits and Challenges of Entrepreneurship Learning through Business Exhibitions : An Exploratory Study*. 1(3), 21–34.
- Kusmulyono, M. S., Dhewanto, W., & Famiola, M. (2023). Energizing Higher Education Sustainability through Rural-Community Development Activation. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032222>
- Lenya Ramadhani, & Ute Chairuz M.Nasution. (2023). Wujudkan Jiwa Enterpreuner Mahasiswa Dan Meningkatkan UMKM Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(1), 110–113. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i1.2168>
- Mustofa, M., & Setyawan, A. A. (2023). Creation of a Mudra batik business in the Wirausaha Merdeka Program of Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(2), 264–270. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i2.26228>
- Nandahapsari, A., & Kurniawan, R. Y. (2023). Literature Review: Keterkaitan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 1572–1584. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2878%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2878/3536>
- Rahayu, R. (2022). *Menaker: Banyak Sarjana Menganggur karena Tidak Sesuai Kebutuhan Pasar*. Tempo. <https://bisnis.tempo.co/read/1670844/menaker-banyak-sarjana-menganggur-karena-tidak-sesuai-kebutuhan-pasar>
- Santosa, I. (2014). Masalah dan Tantangan Pengembangan. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 203–207.
- Soegoto, A. S., Lumanauw, B., Soeikromo, D., Mokoginta, J. S. L., Satria, A., Wiratama, & Panyalai, S. S. (n.d.). *MENINGKATKAN KEAHLIAN PERENCANAAN STARTUP USAHA BAGI MAHASISWA PESERTA WIRAUSAHA MANDIRI*. 10(3), 2233–2242.

- Utomo, T. S., & Imronudin. (2023). Pembuatan Usaha Getuk Sultan dalam Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 9884–9891.
- Yusmaniarti, Santi, F., Tamsi, F. L., Marini, & Setiorini, H. (2022). Sosialisasi Media Sosial Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Bagi Pelaku UMKM. *Dehasen Mengabdi*, 1(1), 57–60.